

**SISTEM TREASURY BANK SYARIAH PADA  
(MANAJEMEN MODAL KERJA)**

Dosen Pengampu: Dr.Renny Oktafia SE., M.El.

Ninit Firdayanti (176120600035)

Prodi Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Jl. Mojopahit No.666 B. Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

**ABSTRAK**

working capital is a company fund that is used to finance the needs of the company's operations for maximum expenditure of funds within a period of brackets of one year. so that management or working capital management is a source of funds that are managed and used as a destination related to working capital at the company to finance all activities or activities that exist within the company. In the relationship between liquidity and working capital has a very close relationship. This is because the existence of any working capital in a company can affect the liabilities in the short term. Where in this case with a relationship in each working capital is useful for carrying out a company's operations every day in order to fulfill obligations that must be immediately fulfilled by the company. Whereas with the existence of liquidity in every company, it can be said that it can fulfill the ability possessed by the company in terms of its obligations which must be implemented immediately

*Keywords: working capital management*

## PENDAHULUAN

Didirikannya sebuah perusahaan ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatan usaha yang sedang dijalankan. Suatu perusahaan bisa dikatakan berhasil atau sukses, apabila dalam suatu perusahaan tersebut bisa melihat peluang kesemestaan dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa menganalisis dan memperhitungkan pada laporan keuangan dengan tepat, sehingga perusahaan dapat terwujud. Dalam setiap perusahaan juga perlu adanya modal kerja yang bertujuan untuk membiayai suatu kegiatan operasional pada perusahaan. Dalam penyediaan kas terdapat modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan bisnis pada perusahaan. Dalam perputaran ini berdasarkan pada modal kerja yang optimal. Dengan adanya modal kerja, maka perusahaan dapat membayar gaji karyawan perusahaan, membeli bahan mentah untuk diproduksi, membayar hutang, dll. Modal kerja merupakan suatu kegiatan bagi modal perusahaan yang dipergunakan untuk membayar atau membiayai dalam kegiatan operasional dalam kesehariannya.

Modal kerja yang tersedia dengan cukup, maka akan menguntungkan bagi setiap masing-masing perusahaan yang akan menghasilkan tidak akan mengalami kesulitan dalam keuangan. Dalam pengelolaan modal kerja ini bertujuan untuk mengelola pos-pos dalam aktiva lancar dan hutang lancar. Oleh karena itu pada jumlah harta lancar akan dikurangi dengan hutang lancar. Dalam aktiva lancar pos-pos utama ini adalah kas, piutang, dan persediaan. Dalam pos-pos tersebut harus dikelola secara baik untuk tujuan mempertahankan kestabilan likuiditas pada setiap masing-masing perusahaan. Diharapkan dalam setiap perusahaan bisa menjaga kestabilan likuiditasnya hingga pada tingkat yang diharapkan oleh setiap perusahaan. Dalam setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek yaitu untuk tercapainya tingkat profitabilitas yang tinggi. Selain itu juga untuk menjaga tingkat kestabilan dalam likuiditas pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan cukup mampu untuk membayar hutangnya pada jangka waktu pendek maka akan disebut sebagai perusahaan yang likuid. Sedangkan jika dalam suatu perusahaan itu tidak mampu membayar hutangnya pada jangka waktu pendek disebut sebagai illikuid.

## PEMBAHASAN

### A. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan suatu bagian dari keseluruhan operasi dalam suatu perusahaan yang sangat penting, dalam hal ini juga jika modal kerja mempunyai kecukupan dalam suatu ketersediannya maka akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga akan membuat perusahaan menjadi efektif dalam beroperasi secara lancar dan perusahaan juga tidak akan mengalami masalah keuangan<sup>1</sup>. Adapun beberapa pengertian modal kerja menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Sawir modal kerja dapat disebut sebagai dari aktiva lancar yang keseluruhannya dapat dimiliki oleh suatu perusahaan. Maka dalam hal ini baik aktiva lancar maupun hutang lancar, dapat dikatakan sebagai suatu unsur-unsur yang merupakan kumpulan dari modal kerja. Dan dapat diartikan pula sebagai ketersediaan dana yang digunakan untuk pembiayaan dalam kegiatan operasi pada perusahaan dalam kesehariannya<sup>2</sup>.
2. Menurut Bringham dan Houston modal kerja diartikan sebagai harta lancar (asset lancar) atau aset yang mempunyai jangka waktu pendek. Dalam hal ini, seluruh aset tersebut meliputi kas, persediaan, piutang usaha dan efek yang dapat diperjualbelikan<sup>3</sup>
3. Menurut Syamsuddin modal kerja dapat diartikan sebagai yang masuk atau terlibat dalam pos-pos pertama merupakan akun yang masuk kedalam harta lancar atau aktiva lancar seperti kas, piutang usaha, surat-surat berharga, persediaan<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Andriani Cita Rastanti and others, 'MENINGKATKAN DAN MENGENDALIKAN LIKUIDITAS ( Studi Kasus Pada PT Semen Indonesia ( Persero ) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode', 15.1 (2014), 3.

<sup>2</sup> Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2005).

<sup>3</sup> Bringham Eugene F. dan Houston Joel F, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi sebelas (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

<sup>4</sup> Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

4. Menurut Atmaja modal kerja dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan untuk fasilitas dananya dalam sektor membiayai kegiatan operasi perusahaan dan pengadaan aktiva. Dalam hal ini modal yang diperoleh dari beberapa item-item neraca pada sisi sebelah kanan meliputi saham biasa, hutang, saham preferen dan laba yang ditahan<sup>5</sup>.

Pengertian modal kerja menurut para ahli dapat kita simpulkan yang berarti suatu dana perusahaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan pada operasional perusahaan yang pengeluaran dananya maksimal dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Adapun kegiatan dalam pembiayaan untuk operasional perusahaan itu sendiri, yang bisa mendukung keseharian aktifitas dalam setiap perusahaan. Diantaranya pembiayaan operasional perusahaan yang dilakukan seperti menggaji setiap karyawan yang ada didalam perusahaan, untuk membeli perlengkapan bahan baku bagi perusahaan, untuk membayar overhead pabrik contohnya membayar beban listrik, membayar beban telepon, membayar beban pada pemeliharaan gedung pabrik, membayar bahan bakar, membayar beban untuk pemeliharaan dalam setiap mesin yang ada dipabrik jika dalam proses perbaikan, biaya pada beban asuransi aktiva tetap pabrik, dan biaya pada beban-beban yang lainnya.

Dalam kebutuhan untuk memenuhi suatu pembiayaan pada modal kerja untuk bisa berjalan dengan lancar, maka disetiap perusahaan diperlukannya adanya sumber dana pada modal kerja ini bisa kita lihat disisi kanan neraca pada bagian hutang atau liabilitas atau kewajiban. Dimana dalam akun-akun tersebut bisa kita lihat mana saja yang masuk dalam modal kerja pada setiap perusahaan. Diantaranya akun-akun yang masuk dalam modal kerja adalah pada bagian akun kewajiban dalam jangka waktu pendek contohnya hutang dagang, wesel bayar, hutang kredit pada modal kerja bank, surat berharga dalam jangka waktu pendek

---

<sup>5</sup> Atmaja Setia Lukas, *Manajemen Keuangan*, ed. by Andi, Edisi revisi (Yogyakarta, 2003).

yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan pada hutang dagang merupakan suatu pembiayaan yang sumber utamanya dalam modal kerja perusahaan tersebut<sup>6</sup>.

## **B. Pengertian Manajemen Modal Kerja**

Manajemen atau pengelolaan modal kerja merupakan suatu sumber-sumber dana yang dikelola dan dipergunakan sebagai tujuan berkaitan dengan modal kerja pada perusahaan untuk membiayai semua kegiatan atau aktifitas yang ada didalam perusahaan. Sehingga dalam manajemen modal kerja ini juga memikirkan bagaimana caranya dapat memperoleh sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai aktifitas yang ada pada perusahaan.

Dalam perusahaan adanya manajemen modal kerja ini juga sangat penting dan dibutuhkan guna<sup>7</sup>:

1. Untuk mencapai atau mendukung sebuah pencapaian tujuan pada sebuah perusahaan,
2. Untuk mengoptimalisasi dalam aktiva lancar atau harta lancar dari suatu adanya investasi.
3. Digunakan ntuk mendukung adanya investasi pada sebuah harta lancar atau aktiva lancar yang bertujuan mengkombinasi antara pembiayaan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek.

## **C. Arti Penting dan Tujuan Manajemen Modal Kerja**

Dalam suatu perusahaan adanya manajemen modal kerja sangat berarti penting bagi operasional didalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini juga, manajemen modal kerja juga mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai disebuah perusahaan dalam usaha memenuhi kebutuhan pada modal kerja, agar bisa meningkatkan kualitas pada tingkat likuiditasnya diperusahaan tersebut. Jika dalam sebuah perusahaan tersebut bisa terpenuhi modal kerjanya, maka

---

<sup>6</sup> Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pert (Jakarta: Kencana, 2019).

<sup>7</sup> Kasmir, *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*, Cetakan ke 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009).

perusahaan bisa mengoptimalkan laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Jika dalam suatu perusahaan tersebut mengalami kekurangan dalam modal kerjanya, maka akan mengakibatkan pada ketahanan hidup pada perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini juga dapat dapat mempersulit dalam memenuhi tingkat likuiditas pada perusahaan dan perolehan laba yang ada didapatkan.

Adapun beberapa tujuan dalam manajemen modal kerja adalah sebagai berikut<sup>8</sup>:

1. Untuk meningkatkan pengembalian pada suatu investasi dalam mengoptimalkan nilai perusahaan untuk mengelola aktiva lancar yang merupakan sama atau lebih besar dari perolehan biaya modal yang dipergunakan untuk pembiayaan pada aktiva-aktiva.
2. Dengan cara memaksimalkan pada biaya modal, yang bertujuan untuk membiayai aktiva lancar dalam jangka waktu pendek.
3. Pada saat jangka waktu telah tiba kewajiban finansial tetap akan terpenuhi dengan menggunakan cara mengawasi arus kas dana yang ada pada aktiva lancar pada ketersediaan dananya dalam sumber utang tersebut.

Jika ingin mencapai sebuah manajemen modal kerja yang sempurna dan efektif hal ini sangatlah tidak mudah. Dalam hal ini, disebabkan karena membutuhkan suatu rencana yang sangat matang untuk meningkatkan modal kerja yang dibutuhkan dan dalam proses ini pun penyusunannya harus secara pertahab dan teliti yang meliputi dengan perencanaan terlebih dahulu, kemudian pengumpulan, dan hingga akan sampai dalam suatu koordinasi pada semua kebutuhan operasional didalam perusahaan tersebut. Dalam penilaian pada suatu keefektifan modal kerja perlu adanya penggunaan rasio antara penjual dengan jumlah modal kerja pada rata-rata. Apabila jumlah rata-rata pada modal kerja didalam perusahaan mengalami penurunan maka akan mengakibatkan kenaikan atau kelebihan pada modal kerja yang disebabkan karena rendahnya jumlah rata-rata

---

<sup>8</sup> Rastanti and others.

pada sebuah piutang, persediaan atau terlalu besar kenaikan pada saldo kas tersebut.

#### **D. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Manajemen Modal Kerja**

Dalam perusahaan dibutuhkannya adanya ketersediaan modal kerja yang harus segera dipenuhi sesuai dengan kebutuhan pada setiap perusahaan masing-masing. Akan tetapi kebutuhan yang dibutuhkan dalam setiap masing-masing perusahaan itu sangatlah tidak mudah. Dalam hal ini, dikarenakan faktor dari ketidak terpenuhinya pada kebutuhan modal kerja tergantung dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Dalam hal ini, harus diperhatikan benar-benar mengenai faktor-faktor kebijakan pada suatu upaya pemenuhan dalam modal kerja, terutama oleh pihak manajemen yang akan melaksanakan kegiatan pada operasi perusahaan. Adapun beberapa faktor – faktor dalam sebuah manajemen modal kerja adalah sebagai berikut<sup>9</sup>:

##### **1. Jenis perusahaan**

Dalam jenis perusahaan jika dilihat dalam prakteknya dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dan non jasa atau biasa disebut dengan industri. Dimana dalam hal ini, dapat kita lihat minat masyarakat dalam menyukai produk perusahaan nonjasa (industri) peminatnya sangatlah besar dibandingkan dengan produk perusahaan jasa itu sendiri, hal ini dikarenakan faktor dari perusahaan non jasa, piutang, kas, yang mempunyai ketersediaan yang amat besar sehingga masyarakat lebih memilih dan minat kepada produk non jasa dibandingkan dengan perusahaan jasa tersebut. Oleh sebab itu, suatu jenis dalam kegiatan perusahaan sangatlah menentukan kebutuhan pada modal kerja tersebut.

---

<sup>9</sup> Kasmir.

## 2. Syarat kredit

Syarat kredit ini merupakan suatu pembayaran dimana pembayaran tersebut dilakukan dengan cara dicicil atau mencicil. Dalam hal ini juga dapat mempengaruhi modal kerja yang ada. Apabila berniat untuk meningkatkan suatu penjualan pada barang atau jasa, bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya salah satunya adalah dengan mengadakan pelayanan sistem penjualan secara kredit. Dalam hal ini, dengan adanya pelayanan penjualan barang secara kredit ini dapat memberikan fasilitas pada konsumen yang membeli barang tersebut memiliki kelonggaran untuk membayarnya dengan cara dicicil beberapa kali dalam jangka waktu sesuai yang telah disepakati secara bersama-sama.

Perlunya perusahaan untuk memberikan kebijakan pada potongan harga ini bertujuan untuk bisa menarik para debitur supaya bisa melunasi hutangnya. Dalam hal ini dapat memperkecil timbulnya resiko pada syarat penjualan secara kredit supaya hutang yang ada didebitur tidak macet dan juga bisa menimbulkan pengaruh pada modal kerja yang diinvestasikan dalam sektor piutang bisa semakin kecil.

## 3. Waktu produksi

Waktu produksi merupakan sebuah jangka waktu yang dapat mengukur lama atau tidaknya dalam memproduksi barang atau jasa dalam sebuah perusahaan tersebut. Jika waktu yang digunakan semakin lama maka barang yang diproduksi akan membutuhkan modal kerja yang besar. Sedangkan jika waktu yang digunakan sedikit dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproduksi barang atau jasa tersebut, maka modal kerja yang dibutuhkanpun akan semakin sedikit.

#### 4. Tingkat perputaran kesediaan

Dalam tingkat perputaran kesediaan jika kita sangkut pautkan dalam manajemen modal kerja maka akan sangat penting bagi sebuah perusahaan itu sendiri. Apabila tingkat perputaran semakin rendah maka akan mengakibatkan modal kerja yang dibutuhkan semakin besar. Dan jika semakin tinggi tingkat perputarannya, maka akan mengakibatkan tingkat resiko yang dialami pada modal kerja yang dibutuhkan akan semakin rendah. Sehingga dengan adanya penurunan atau rendahnya harga bisa memperhemat suatu biaya dalam hal penyimpanan dan pemeliharaan kesediaan akan semakin bagus.

#### **E. Hubungan Likuiditas dan Modal Kerja**

Dalam hubungan antara likuiditas dengan modal kerja memiliki hubungan yang sangatlah erat. Hal ini dikarenakan dengan adanya setiap modal kerja pada suatu perusahaan bisa mempengaruhi pada kewajiban-kewajiban dalam jangka waktu pendek. Dimana dalam hal ini dengan adanya suatu hubungan pada setiap modal kerja berguna untuk menjalankan suatu operasional perusahaan setiap harinya agar dapat memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Sedangkan dengan adanya likuiditas pada setiap perusahaan bisa dikatakan dapat memenuhi kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal kewajibannya yang harus segera dilaksanakan<sup>10</sup>.

Jika ingin aktifitas atau kegiatan pada setiap perusahaan dapat berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan adanya sejumlah modal kerja yang dapat mengelolanya dengan tujuan agar bisa menyeimbangkan antara likuiditas dengan profitabilitas pada setiap perusahaan yang ada.

---

<sup>10</sup> Kasmir.

Sehingga dalam hal ini, jika tanpa adanya modal kerja yang memiliki kecukupan aktifitas bisnis pada perusahaan maka akan mengakibatkan keterancaman, dalam besarnya modal kerja pada sebuah perusahaan yang mempunyai hubungan berbagai aktifitas dan finansial perusahaan tersebut.

Jika terdapat sebuah permasalahan didalam likuiditas maka akan menimbulkan sebuah permasalahan dalam kemampuan pada suatu perusahaan, dimana dalam hal ini dapat mempengaruhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi.

Dalam likuiditas pada badan usaha yang dimiliki dapat kita lihat dalam sebuah neraca, dengan cara dapat membandingkan antara jumlah aktiva lancar atau harta lancar dalam satu pihak kepada pihak yang lain dalam hutang lancarnya. Dalam perbandingan tersebut dapat kita sebut dengan sebutan *current ratio* (*working capital ratio*), atau *current ratio* yang berarti suatu ukuran berharga yang dapat mengukur kemampuan pada suatu perusahaan dalam memenuhi *current obligatinnya* dalam sebuah perusahaan itu sendiri.

#### **F. Klasifikasi Modal Kerja**

Dalam klasifikasi pada modal kerja untuk memastikan mana saja pos-pos akun yang masuk dan dapat dikelola oleh manajemen modal kerja. Didalam pos-pos akun tersebut, modal kerja terdapat unsur-unsur yang tercipta pada modal kerja dari suatu perusahaan itu sendiri. Dengan adanya suatu kejelasan dalam modal kerja tersebut diharapkan bisa mempermudah pengelolaan secara baik dan benar.

Modal kerja pada dasarnya mempunyai sifat yang sangat fleksibel dimana dalam hal ini dapat dengan mudah baik untuk diperbesar maupun diperkecil hanya saja dapat kita sesuaikan dengan kebutuhan pada perusahaan tersebut. Dalam modal kerja juga memiliki beberapa hal yang sulit seperti penentuan pada jumlah dari suatu perubahan. Selain itu, dalam setiap perusahaan juga memiliki tipe yang berbeda-beda dalam menentukan modal kerjanya. hal ini juga, dalam penentuan

yang berbeda-beda harus disesuaikan dengan bidang usaha dan kebutuhan pada setiap masing-masing perusahaan itu sendiri<sup>11</sup>.

Dalam modal kerja pada perusahaan dapat digolongkan sesuai dengan kebutuhan dalam modal kerja itu sendiri, adapun beberapa modal kerja adalah sebagai berikut<sup>12</sup>:

1. Modal kerja permanen dimana dalam hal ini, modal kerja tersebut harus selalu ada adanya perusahaan yang berfungsi agar dapat berjalan dengan baik dan efektif dalam suatu periode akuntansi. Dalam modal kerja ini juga terdapat dua kategori yang meliputi:
  - a. Modal kerja primer  
merupakan suatu modal kerja yang membutuhkan adanya suatu perusahaan untuk melihat atau menjamin kelangsungan pada setiap kegiatan usahanya.
  - b. Modal kerja normal  
merupakan suatu penyelenggaraan pada kegiatan produksi dalam kapasitas normal dimana dalam hal ini sejumlah modal kerja dapat dipergunakan dengan baik.
2. Modal kerja variable merupakan suatu modal kerja yang kebutuhannya pada saat tertentu saja dan dalam jumlah pun bisa berubah – ubah sesuai dengan kondisi pada suatu periode tersebut. Dalam modal kerja variable terdapat 3 macam diantaranya adalah :
  - a. Modal kerja musiman  
merupakan sejumlah modal kerja yang bisa berubah-ubah sesuai dengan perubahan musim.

---

<sup>11</sup> Alfian Lisdias Ismanto, 'PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Pengusaha Keramik Di Sentra Kerajinan Keramik Di Banjarnegara)', 2013, 23–25.

<sup>12</sup> Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1999).

b. Modal kerja siklis

merupakan sejumlah modal kerja yang dapat berubah-ubah sesuai dengan adanya perubahan pada permintaan produk.

c. Modal kerja darurat

merupakan modal kerja yang dapat berubah-ubah yang disebabkan karena ketidaktahuan dari sebelumnya atau bisa disebut karena kondisi cuaca alam yang tidak diketahui atau tidak kita duga seperti kebakaran, banjir, longsor, gunung meletus, gempa bumi dll.

### **G. Sumber Dana Penggunaan Modal Kerja**

Dalam kebutuhan pada suatu perusahaan dalam modal kerja maka disediakanlah beberapa bentuk. Dalam memenuhi suatu kebutuhan pada modal kerja maka diperlukanya beberapa sumber modal kerja yang bisa dicari. Akan tetapi, harus diperhatikan untuk memperoleh perolehan baik dari segi keuntungan maupun kerugian dalam pemilihan pada sumber modal kerja tersebut. Sehingga perlu dipertimbangkan guna untuk mengantisipasi adanya sebuah masalah yang tidak diinginkan danantisipasi supaya tidak menjadi beban pada perusahaan dalam masa yang akan datang.

Modal kerja yang berguna untuk sumber dana dapat diperoleh dari jumlah penurunan pada aktiva dan kenaikan pada jumlah pasiva. Dalam hal ini juga sumber modal kerja dibagi menjadi beberapa hal anatar lain<sup>13</sup>:

1. Hasil operasional pada perusahaan

merupakan suatu perolehan pada laba atau pendapatan yang didapat dalam jangka waktu tertentu. Dalam perusahaan jika mendapatkan perolehan laba atau pendapatan, maka akan ditambah dengan penyusutan.

---

<sup>13</sup> Kasmir.

2. Keuntungan penjualan pada surat berharga

Dalam keuntungan penjualan pada surat berharga bisa dipergunakan sebagai kebutuhan pada modal kerja. Dalam hal ini besarnya suatu harga beli dengan harga jual pada surat berharga memiliki selisih yang berbeda.

3. Penjualan saham

merupakan saham yang dilepaskan oleh perusahaannya itu sendiri untuk dijual kepada pihak lain. Tujuan saham dijual kepada pihak lain disebabkan karena untuk modal kerja pada perusahaan yang kekurangan dana. Dalam manajemen keuangan kebiasaannya hasil dari penjualan saham tersebut akan dialihkan dalam investasi kebutuhan pada jangka waktu panjang.

4. Penjualan pada aktiva tetap

Dalam hal ini aktiva tetap yang akan dijual yaitu aktiva yang kurang berguna atau kurang produktif dan masih menganggur. Pada aktiva tetap yang telah dijual untuk perolehan hasil jualnya tersebut akan dijadikan sebagai uang kas dan piutang sesuai dengan harga jual sahamnya.

5. Penjualan obligasi

Merupakan suatu perusahaan yang mengeluarkan obligasinya untuk dijual kepada pihak lain. Yang disebabkan karena untuk dijadikan sebagai penambahan modal kerja dan untuk perolehan dari hasil penjualan obligasi tersebut akan dijadikan sebagai investasi pada perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Dalam hal ini sistem yang digunakan dari hasil penjualannya tersebut sama halnya seperti penjualan saham.

6. Memperoleh pinjaman

Dimana dalam hal ini pinjaman yang dimaksud yaitu memperoleh suatu pinjaman dari bank atau lembaga lain, baik itu pinjaman dalam jangka waktu yang panjang. Jika yang didapatkan pinjaman dalam jangka waktu yang panjang maka, akan digunakan untuk kepentingan dalam berinvestasi. Tujuan pinjaman tersebut dilakukan untuk modal kerja saja, meskipun tidak menambah pada aktiva lancar tersebut.

Dalam menggunakan pada modal kerja dapat menyebabkan suatu perubahan baik itu penurunan dalam sejumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh setiap masing-masing perusahaan. Akan tetapi, aktiva lancar dalam penggunaannya tidak selalu mengalami perubahan atau penurunan pada setiap jumlah pada modal kerja yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Contohnya yang digunakan dalam aktiva lancar untuk tujuan melunasi atau membayar hutang lancar, dalam hal ini maka aktiva lancar dalam penggunaannya tidak akan bisa menimbulkan jumlah pada modal kerja mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan harta lancar tersebut diimbangi dengan suatu adanya penurunan pada hutang lancar dengan jumlah yang sama.

#### **H. Analisis Aktivitas Modal Kerja**

Dalam analisis perputaran pada suatu aktivitas modal kerja memiliki beberapa rasio diantaranya sebagai berikut<sup>14</sup> :

1. Rasio perputaran aktiva tetap

Dalam hal ini rasio tersebut bertujuan untuk mengukur suatu keefektifitas dalam sebuah penggunaan dana yang terdapat pada aktiva tetap seperti pabrik dan peralatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu penjualan bersih yang didapatkan dari setiap hasil rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetapnya. Dalam perputaran aktiva tetap bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$$

---

<sup>14</sup> Karina Mentari and Putri Subagio, 'ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS ( Studi Pada PT . Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016 )', 50.1 (2016).

2. Rasio perputaran persediaan

Merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa efektif pada persediaan yang akan dikelola dengan cara membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan adanya persediaan pada setiap rata-rata dalam suatu periode tertentu. Dalam perputaran persediaan bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

3. Rata-rata umur piutang

Suatu rasio yang dapat mengukur efisiensi pada suatu manajemen piutang perusahaan dalam durasi waktu yang diperlukan dan untuk melunasi atau membayar piutang atau dengan cara mengubah piutang menjadi kas. Dalam rasio ini menghitungnya dengan cara membandingkan suatu jumlah pada piutang dengan setiap penjualan per harinya yaitu penjualan yang dibagi dengan 360 atau 365 hari. Dalam rata-rata piutang bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata - rata Umur Piutang} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{Penjualan}}$$

4. Perputaran piutang

Merupakan suatu rasio piutang yang dimiliki oleh setiap perusahaan masing-masing guna memiliki hubungan erat pada volume terhadap penjualan kredit. dalam perputaran piutang ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

## PENUTUP

Modal kerja merupakan suatu bagian dari keseluruhan operasi dalam suatu perusahaan yang sangat penting, dalam hal ini juga jika modal kerja mempunyai kecukupan dalam suatu ketersediannya maka akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga akan membuat perusahaan menjadi efektif dalam beroperasi secara lancar dan perusahaan juga tidak akan mengalami masalah keuangan.

Manajemen atau pengelolaan modal kerja merupakan suatu sumber-sumber dana yang dikelola dan dipergunakan sebagai tujuan berkaitan dengan modal kerja pada perusahaan untuk membiayai semua kegiatan atau aktifitas yang ada didalam perusahaan. Sehingga dalam manajemen modal kerja ini juga memikirkan bagaimana caranya dapat memperoleh sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai aktifitas yang ada pada perusahaan.

Dalam hubungan antara likuiditas dengan modal kerja memiliki hubungan yang sangatlah erat. Hal ini dikarenakan dengan adanya setiap modal kerja pada suatu perusahaan bisa mempengaruhi pada kewajiban-kewajiban dalam jangka waktu pendek. Dimana dalam hal ini dengan adanya suatu hubungan pada setiap modal kerja berguna untuk menjalankan suatu operasional perusahaan setiap harinya agar dapat memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Sedangkan dengan adanya likuiditas pada setiap perusahaan bisa dikatakan dapat memenuhi kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal kewajibannya yang harus segera dilaksanakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Lisdias Ismanto, 'PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Pengusaha Keramik Di Sentra Kerajinan Keramik Di Banjarnegara)', 2013, 23–25
- Anwar, Mokhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pert (Jakarta: Kencana, 2019)
- F, Bringham Eugene F. dan Houston Joel, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi sebe (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Kasmir, *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*, Cetakan ke (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009)
- Lukas, Atmaja Setia, *Manajemen Keuangan*, ed. by Andi, Edisi revi (Yogyakarta, 2003)
- Lukman, Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Mentari, Karina, and Putri Subagio, 'ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS ( Studi Pada PT . Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016 )', 50.1 (2016)
- Rastanti, Andriani Cita, Sri Mangesti Rahayu, Nengah Sudjana, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya, 'MENINGKATKAN DAN MENGENDALIKAN LIKUIDITAS ( Studi Kasus Pada PT Semen Indonesia ( Persero ) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode', 15.1 (2014), 3
- Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1999)
- Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2005)

# Ninit jurnal

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

3%

---

2

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

2%

---

3

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

2%

---

4

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

2%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On